

KEPUTUSAN KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

NOMOR 195/BPSDMI/BDI-Surabaya/XII/2020

TENTANG

PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN

KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

NOMOR 027/BPSDMI/BDI-Surabaya/I/2019 TENTANG PENETAPAN

RENCANA STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

TAHUN 2020 – 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya Nomor 027/BPSDMI/BDI-Surabaya/I/2019 merupakan dokumen perencanaan Balai Diklat Industri Surabaya yang dipergunakan untuk memberikan kepastian kebijakan dalam melaksanakan program dan kegiatan;
- b. bahwa terjadi proses audit, reviu dan evaluasi atas dokumen perencanaan kinerja dan implementasi pelaksanaan dokumen perencanaan Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2020;
- c. bahwa telah diberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan kepada Balai Diklat Industri Surabaya atas hasil dari huruf b,
- d. bahwa dalam rangka tindak lanjut pada huruf c, perlu melakukan perubahan atas Surat Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya Nomor 027/BPSDMI/BDI-Surabaya/I/2019

tentang Penetapan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya tentang perubahan atas Surat Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya Nomor 027/BPSDMI/BDI-Surabaya/I/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024;

- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang

- Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035;
6. Peraturan Presiden Nomor 69 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian;
 7. Peraturan Presiden 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
 9. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 15 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024;
 10. Surat Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya Nomor 027/BPSDMI/BDI-Surabaya/I/2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA NOMOR 027/BPSDMI/BDI-Surabaya/I/2019 TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2020-2024.

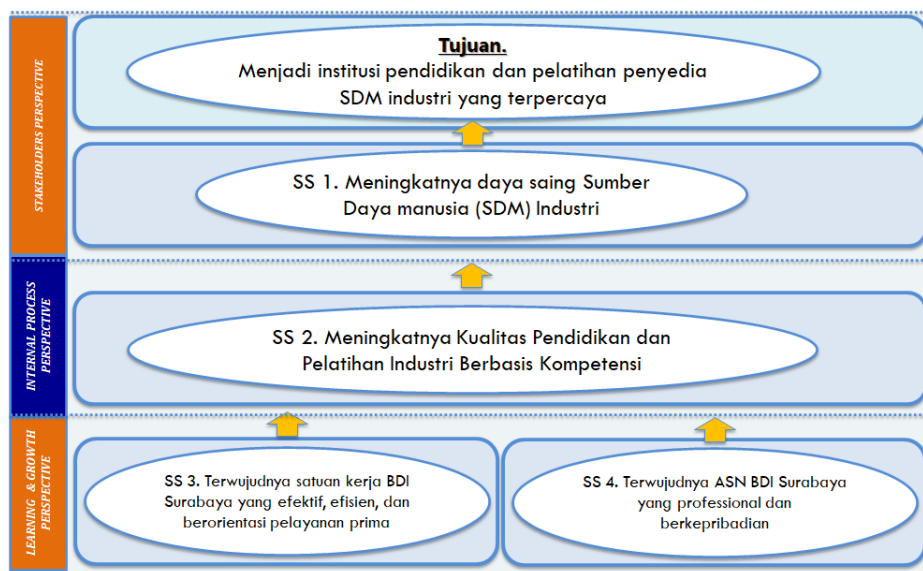
Pasal 1

Beberapa ketentuan dalam Surat Keputusan Balai Diklat Industri Surabaya Nomor 027/BPSDMI/BDI-Surabaya/I/2019

tentang Penetapan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024 diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan pada BAB II sub bab D diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Sasaran strategis Balai Diklat Industri merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Balai Diklat Industri sebagai suatu *impact/outcome* dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Industri. Dalam penyusunannya, Balai Diklat Industri menjabarkan ke dalam 3 (tiga) misi dan dibagi dalam tiga perspektif, yakni *stakeholders prespective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Pada peta strategi Balai Diklat Industri Surabaya dapat digambarkan beberapa sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 tahun ke depan. Peta strategi Balai Diklat Industri Surabaya dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1. Peta strategi Balai Diklat Industri Surabaya

1. Stakeholders Prespective

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai yaitu “Meningkatnya daya saing SDM Industri”, dengan indikator kinerja:

Jumlah SDM industri yang terserap di dunia kerja pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2.975 orang dan penambahan 5.000 orang tiap tahun sampai dengan tahun 2024. Khusus untuk tahun 2021 sebanyak 19.000 orang.

2. Internal Process Perspective

Sasaran strategis pada *internal process prespective* merupakan proses yang harus dilakukan oleh Balai Diklat Industri Surabaya, dengan 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai yakni:

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi”, dengan indikator kinerja:

- a. Jumlah tenaga kerja industri yang tersertifikasi pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2.975 orang dan penambahan 5.000 orang tiap tahun sampai dengan tahun 2024. Khusus untuk tahun 2021 sebanyak 19.000 orang.
- b. Jumlah calon tenaga kerja yang bersertifikat kompeten pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2.678 orang dan penambahan 4.500 orang tiap tahun sampai dengan tahun 2024. Dan khusus untuk tahun 2021 sebanyak 17.100 orang.
- c. Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan kerja yang ditargetkan bertambah sebanyak 2 perusahaan pada tahun

2020 dan penambahan 3 perusahaan/industri per tahun sampai dengan tahun 2024.

- d. Tingkat kepuasan pelanggan dengan target pada tahun 2020 sebesar 3,1 (indeks) menjadi sebesar 3,5 pada tahun 2024.

3. *Learning and Growth Perspective*

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output, outcome, maupun impact dari kinerja Balai Diklat Industri Surabaya. Terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang akan dicapai yakni:

Sasaran strategis keempat (SS-3) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya satuan kerja Balai Diklat Industri Surabaya yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima” dengan indikator kinerja: Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BDI Surabaya pada tahun 2020 sebesar 79 menjadi 85 pada tahun 2024

Sasaran strategis kelima (SS-4) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya ASN Balai Diklat Industri Surabaya yang professional dan berkepribadian” dengan indikator kinerja: Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 70 menjadi sebesar 80 pada tahun 2024.

Indikator *kinerja* sasaran strategis dari ketiga perspektif diatas, yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja utama Balai Diklat Industri Surabaya adalah seluruh indikator

kinerja sasaran strategis pada *stakeholder perspective* dan *internal process perspective*.

2. Ketentuan pada BAB IV Tabel 4.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020 – 2024 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/IKU/IK		Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tujuan	Menjadi institusi pendidikan dan pelatihan yang terpercaya						
	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang kompeten	Persen	90	90	90	90	90
	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap kerja	Persen	100	100	100	100	100
<i>Stakeholder Perspective</i>							
	Meningkatnya daya saing SDM Industri						
	Jumlah SDM industri yang terserap di dunia kerja	Orang	2.975	19.000	5.000	5.000	5.000
<i>Internal Process Perspective</i>							
	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi						
	Jumlah tenaga kerja industri yang tersertifikasi	Orang	2.975	19.000	5.000	5.000	5.000
	Jumlah calon tenaga kerja yang bersertifikat kompeten	Orang	2.678	17.100	4.500	4.500	4.500
	Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan kerja	Perusahaan per tahun	2	3	3	3	3
	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks (1-4)	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5
<i>Learning and Growth Perspective</i>							
	Terwujudnya satuan kerja BDI Surabaya yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima						
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BDI Surabaya	Nilai	79	80	81	82	83
	Terwujudnya ASN BDI Surabaya yang profesional dan berkepribadian						
	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai BDI Surabaya	Nilai	70	71	73	76	80

3. Ketentuan pada Lampiran 3 Pedoman Kinerja Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020 – 2024 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tj	Menjadi institusi pendidikan dan pelatihan penyedia SDM Industri yang terpercaya						
Tj.1	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang kompeten	80	90	90	90	90	90
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Menjadi institusi pendidikan dan pelatihan penyedia SDM Industri yang terpercaya diindikasikan melalui persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang kompeten.</p> <p>Lulusan Pendidikan dan pelatihan ini dilakukan uji kompetensi untuk mengetahui apakah lulusan memiliki kompetensi yang diharapkan sesuai standard. Predikat kompeten dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat kompeten dari BNSP.</p>							
SUMBER DATA							
Data lulusan diklat yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Industri Surabaya yang dikeluarkan oleh seksi Penyelenggara Diklat.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
$\text{Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang kompeten} = \frac{\text{Jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan yang kompeten}}{\text{Jumlah seluruh lulusan pendidikan dan pelatihan, baik yang kompeten maupun tidak kompeten}} \times 100\%$							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seksi Penyelenggara Diklat			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tj	Menjadi institusi pendidikan dan pelatihan penyedia SDM Industri yang terpercaya						
Tj.2	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap kerja	100	100	100	100	100	100
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Menjadi institusi pendidikan dan pelatihan penyedia SDM Industri yang terpercaya diindikasikan melalui persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap kerja.</p> <p>Lulusan Pendidikan dan pelatihan ini harus ditempatkan kerja di perusahaan/industri. Untuk itu Balai Diklat Industri Surabaya memiliki kewajiban untuk melakukan upaya-upaya guna menjalin kerjasama dalam rangka penempatan kerja lulusan diklat.</p>							
SUMBER DATA							
Data lulusan diklat 3 in 1 yang terserap kerja di perusahaan/industri dikeluarkan oleh seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
$\text{Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap kerja} = \frac{\text{Jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap kerja}}{\text{Jumlah seluruh lulusan pendidikan dan pelatihan, baik yang ditempatkan kerja maupun tidak}} \times 100\%$							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya manusia (SDM) Industri						
IK.1.1	Jumlah SDM industri yang terserap di dunia kerja	5.000	2.975	19.000	5.000	5.000	5.000
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Program pelatihan 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan) SDM Industri, merupakan program penyiapan tenaga kerja industri yang kompeten dengan dilatih kemudian disertifikasi dan lulusannya langsung ditempatkan dan bekerja di sektor industri. Penyediaan SDM yang kompeten dan bersertifikat dilaksanakan melalui penyelenggaraan pendidikan pada balai diklat industri di lingkungan Kementerian Perindustrian. Capaian target ini merupakan jumlah peserta program pelatihan 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan).</p> <p>Lulusan Pendidikan dan pelatihan ini harus ditempatkan kerja di perusahaan/industri. Untuk itu Balai Diklat Industri Surabaya memiliki kewajiban untuk melakukan upaya-upaya guna menjalin kerjasama dalam rangka penempatan kerja lulusan diklat.</p>							
SUMBER DATA							
Data lulusan diklat 3 in 1 yang terserap kerja di perusahaan/industri dikeluarkan oleh seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap kerja = Jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap kerja / Jumlah seluruh lulusan pendidikan dan pelatihan, baik yang ditempatkan kerja maupun tidak dikali 100%.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi						
IK.2.1	Jumlah tenaga kerja industri yang tersertifikasi	5.000	2.975	19.000	5.000	5.000	5.000
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Program pelatihan 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan) SDM Industri, merupakan program penyiapan tenaga kerja industri yang kompeten dengan dilatih kemudian disertifikasi dan lulusannya langsung ditempatkan dan bekerja di sektor industri. Penyediaan SDM yang kompeten dan bersertifikat dilaksanakan melalui penyelenggaraan pendidikan pada balai diklat industri di lingkungan Kementerian Perindustrian. Capaian target ini merupakan jumlah peserta program pelatihan 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan).</p> <p>Untuk itu Balai Diklat Industri Surabaya memiliki kewajiban untuk melakukan upaya-upaya guna menjaring calon peserta Pendidikan dan pelatihan, guna dilatih dan dididik dan lulus dengan bukti sertifikat keikutsertaan Pendidikan dan pelatihan.</p>							
SUMBER DATA							
Data lulusan diklat 3 in 1 yang memiliki sertifikat keikutsertaan Pendidikan dan pelatihan dikeluarkan oleh seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Persentase calon tenaga kerja industri yang mengikuti diklat sistem 3 in 1 / Jumlah seluruh lulusan pendidikan dan pelatihan, baik yang ditempatkan kerja maupun tidak, serta yang kompeten maupun tidak kompeten dikali 100%.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi						
IK.2.2	Jumlah SDM Industri yang kompeten	5.000	1.678	17.100	4.500	4.500	4.500
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja yang diberlakukan di regional ASEAN sejak tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi, pendidikan dan pelatihan, serta pemagangan.</p> <p>Kebutuhan sumber daya manusia industri bukan hanya pada tenaga kerja industrinya saja, namun juga kebutuhan untuk tingkat Pembina industri. Untuk itu dalam rangka mewujudkan daya saing yang tinggi, diperlukan tenaga kerja maupun Pembina industri yang sama-sama kompeten di bidangnya.</p>							
SUMBER DATA							
Data lulusan diklat yang kompeten dikeluarkan oleh seksi Penyelenggaraan Diklat.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap kerja = Jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan yang kompeten / Jumlah seluruh lulusan pendidikan dan pelatihan, baik yang kompeten maupun tidak dikali 100%.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seksi Penyelenggaraan Diklat			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi						
IK.2.3	Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni	3	2	3	3	3	3
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Program pelatihan 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan) SDM Industri, merupakan program penyiapan tenaga kerja industri yang kompeten dengan dilatih kemudian disertifikasi dan lulusannya langsung ditempatkan dan bekerja di sektor industri. Penyediaan SDM yang kompeten dan bersertifikat dilaksanakan melalui penyelenggaraan pendidikan pada balai diklat industri di lingkungan Kementerian Perindustrian. Capaian target ini merupakan jumlah peserta program pelatihan 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan).</p> <p>Lulusan Pendidikan dan pelatihan ini harus ditempatkan kerja di perusahaan/industri. Untuk itu Balai Diklat Industri Surabaya memiliki kewajiban untuk melakukan upaya-upaya guna menambah jejaring kerjasama dengan industri/perusahaan sebagai tujuan penempatan kerja lulusan diklat.</p>							
SUMBER DATA							
Data jumlah industri/perusahaan mitra dikeluarkan oleh seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni pada indikator ini merupakan jumlah penambahan mitra industri = Jumlah mitra industri tahun berjalan – jumlah mitra industri tahun sebelumnya.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi						
IK.2.4	Tingkat kepuasan pelanggan	3,0	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>BDI Surabaya merupakan salah satu unit kerja pelaksana teknis Kementerian Perindustrian yang bertugas melaksanakan Pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, dalam hal ini adalah calon tenaga kerja industri, industri maupun Pembina industri yang menjadi <i>stakeholder</i> BDI Surabaya. Sebagai unit pemerintah, maka BDI Surabaya dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi <i>stakeholder</i>.</p> <p>Untuk mengetahui seberapa baik pelayanan yang telah diberikan oleh BDI Surabaya, diperlukan alat yang dapat mengukur tingkat kepuasan pelanggan (<i>stakeholder</i>). Alat ukur ini diharapkan mampu menggambarkan tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan eksternal (peserta diklat, mitra industri, dll) terhadap pelayanan diklat di Balai Diklat Industri Surabaya.</p>							
SUMBER DATA							
Data tingkat kepuasan dikeluarkan oleh Seksi Penyelenggara Diklat.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Pengukuran dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta diklat atau mitra industri selama kurun waktu setahun.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Seksi Penyelenggara Diklat			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 4	Terwujudnya satuan kerja BDI Surabaya yang efektif, efisien, dan berorientasi pelayanan prima						
IK.4.1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BDI Surabaya	75	79	80	81	82	83
DEFINISI/DESKRIPSI							
<p>Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Capaian kinerja akuntabilitas Kementerian Perindustrian ini harus didukung oleh kinerja unit-unit dibawahnya.</p> <p>Untuk itu, di lingkungan internal Kementerian Perindustrian, juga dilaksanakan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) unit kerja yang dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Penilaian SAKIP internal Kementerian Perindustrian ini dilaksanakan oleh Aparatur Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.</p>							
SUMBER DATA							
Data Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dari Aparatur Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BDI Surabaya menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim APIP Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.							
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Subbagian Tata Usaha			

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2019	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 5	Terwujudnya ASN satuan kerja yang professional dan berkepribadian serta birokrasi yang efektif						
IK.5.1	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai BDI Surabaya		70	71	73	76	80
DEFINISI/DESKRIPSI							
Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian adalah tingkat kompetensi SDM Kementerian Perindustrian yang diukur dari kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga ASN tersebut dapat melaksanakan tugas secara profesional, efektif dan efisien Pengukuran dilakukan melalui agregat dari 2 variabel: (1) Presentase nilai kinerja pegawai minimal Baik; (2) Presentase tingkat kehadiran pegawai; Untuk indeks kompetensi dilaksanakan oleh Biro OSDM Kementerian Perindustrian.							
SUMBER DATA							
Data Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai BDI Surabaya dari Subbagian Tata Usaha.							
CARA MENGHITUNG (FORMULA)							
No.	Kegiatan	Pengukuran	Contoh cara pengukuran	Hasil	Hasil Total	Target	Ketercapaian
1.	Penilaian Kinerja Individu	Pegawai dengan nilai kinerja minimal baik 70% / jumlah pegawai	4000 pegawai / 5000 pegawai	80%	76%	70%	108,57 %
2.	Disiplin	Rata-rata tingkat kehadiran pegawai dilihat dari sistem absensi per tahun, dihitung per unit kerja	BDI rata-rata = bulan 1s/d12 /12x100%	84%			
SATUAN		KLASIFIKASI		PENANGGUNG JAWAB DATA			
Persen		Maksimasi		Subbagian Tata Usaha			

Pasal 2

Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya Tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya Nomor 027/BPSDMI/BDI-Surabaya/I/2019 Tentang Penetapan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024 digunakan sebagai acuan bagi unit kerja Balai Diklat Industri Surabaya dalam menyusun dokumen perencanaan dan anggaran untuk Periode Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Pasal 3

Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

Pada tanggal 15 Desember 2020

KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
SURABAYA,



SYUKUR IDAYATI